

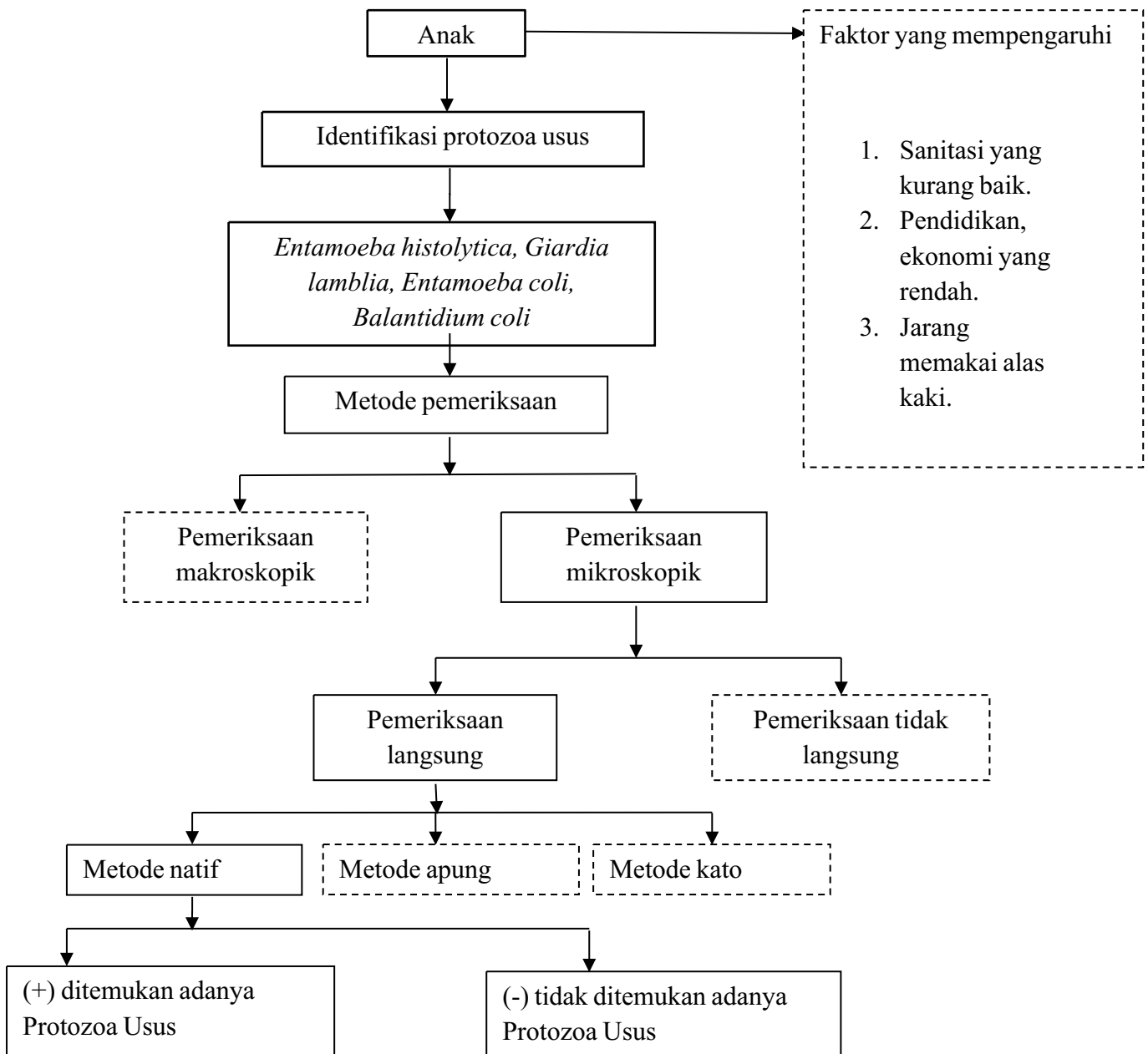
BAB III

KERANGKA KONSEP

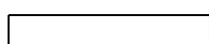
A. Dasar Pemikiran

Infeksi protozoa usus merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di dunia dan menjadi penyakit yang endemic di Indonesia karena sampai saat ini belum bisa diberantas secara tuntas. Spesies protozoa usus yang mengakibatkan infeksi yaitu *Entamoeba histolytica*, *Balantidium coli*, dan *Giardia lamblia*. Di Indonesia prevalensi penyebaran protozoa usus mencapai 40%-60% banyak diantaranya adalah anak-anak di usia sekolah dan pra sekolah. Tingginya prevalensi tersebut disebabkan oleh keadaan geografis Indonesia yang beriklim tropis dan memiliki kelembapan yang tinggi, rendahnya tingkat ekonomi, pendidikan yang rendah, dan kurangnya akses air bersih. Metode pemeriksaan yang digunakan pada penelitian ini yaitu Metode langsung dan metode tidak langsung. Metode langsung yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui telur cacing pada tinja secara langsung. Metode ini dipergunakan untuk pemeriksaan secara cepat dan baik untuk infeksi berat, tetapi untuk infeksi ringan sulit untuk menemukan telur. Cara pemeriksaan menggunakan larutan NaCl fisiologis 0,9% atau eosin 2%. Penggunaan eosin 2% dimaksudkan untuk lebih jelas membedakan telur cacing dengan kotoran disekitarnya. Metode tidak langsung terbagi menjadi dua yaitu metode sedimentasi (pengendapan) dan metode flotasi (pengapungan).

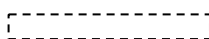
B. Kerangka Pikir



Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi variable terikat, dimana variable yang diteliti adalah identifikasi protozoa usus pada feses anak usia 7-9 tahun di Desa Bokori.

2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah protozoa usus.

D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Definisi Operasional

a. Anak sekolah adalah anak yang berusia 6-12 tahun, memiliki fisik lebih kuat yang mempunyai sifat individual serta aktif dan tidak bergantung dengan orang tua.

b. Protozoa usus adalah parasit bersel satu yang habitatnya diusus.

c. Metode Natif (direct slide) adalah metode pemeriksaan menggunakan larutan eosin 2% digunakan untuk lebih jelas membedakan telur-telur cacing dengan kotoran disekitarnya dan juga menggunakan NaCL fisiologis (0,9). Metode ini memiliki kelebihan yaitu harganya murah, mudah, dan pengerjaanya cepat, namun kurang sensitive pada infeksi ringan.

2. Kriteria Objektif

a. Positif (+)

Dikatakan positif jika terdapat protozoa usus pada tinja anak usia 7-9 tahun di Desa Bokori Kec.Soropia

b. Negatif (-)

Dikatakan negatif jika tidak ditemukan adanya protozoa usus pada tinja anak usia 7-9 tahun di Desa Bokori Kec.Soropia